NAMA: YUNITA NUR

NPM: 21083010107

SISTEM OPERASI A

LAPORAN TUGAS 6

Array merupakan kumpulan variabel dengan tipe sejenis, yang disimpan ke dalam variabel dengan nama yang sama, dengan memberi indeks pada variabel untuk membedakan antara yang satu dengan yang lain.

Macam-macam deklarasi array:

1. Array Inderect Declaration

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ nano Array_ID.sh
```

Membuat file dengan nama file Array_ID.sh dengan perintah nano

```
yunita@yunita-VirtualBox: ~
File Edit View Search Terminal Help
GNU nano 6.2 Array_ID.sh
#!/bin/bash

# deklarasi array indirect declaration
distroLinuxDesktop[0]=BlankOn
distroLinuxDesktop[1]=Ubuntu
distroLinuxDesktop[2]=Debian
distroLinuxDesktop[3]=ArchLinux
distroLinuxDesktop[4]=LinuxMint

distroLinuxServer[0]=UbuntuServer
distroLinuxServer[1]=CentOS
distroLinuxServer[2]=FedoraServer

# cara mengambil nilai array
echo ${distroLinuxDesktop[*]}
echo ${distroLinuxServer[*]}
```

- Membuat code seperti diatas, dapat dilihat bahwa mendeskripsikan sebuah array dengan manual, yaitu memberikan sebuah label satu persatu
- Akan muncul output yang dihasilkan dari syntax diatas seperti dibawah ini

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ bash Array_ID.sh
BlankOn Ubuntu Debian ArchLinux LinuxMint
UbuntuServer CentOS FedoraServer
```

2. Array Explicit Declaration

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ nano Array_ED.sh
```

Membuat file dengan nama file Array_ED.sh dengan perintah nano

- Membuat code seperti diatas, dapat diketahui bahwa kita membuat sebuah perulangan atau looping while pada sebuah angka, yang dimana di deklarasikan bahwa (i) itu dimulai dari 0 dan memiliki batas maksimal 4. Perulangan itu terjadi pada kelipatan dua
- Akan muncul output yang dihasilkan dari syntax diatas seperti dibawah ini

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ bash Array_ED.sh
0 2 4 6 8
```

3. Array Compound Assignment

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ nano Array_CA.sh
```

Membuat file dengan nama file Array_CA.sh dengan perintah nano

```
yunita@yunita-VirtualBox:~ —

File Edit View Search Terminal Help

GNU nano 6.2 Array CA.sh

#/deklarasi array compound assigment
distroLinuxDesktop='BlankOn''Ubuntu''Debian''ArchLinux''LinuxMint')
distroLinuxServer=('UbuntuServer''CentOS''FedoraServer')

#/cara mengambil nilai array
echo ${distroLinuxDesktop|*|}
echo ${distroLinuxServer[*|}
```

- Membuat code seperti diatas, tidak jauh berbeda dengan array Indirect Declaration, namun disini diberikan sebuah label dari beberapa data.
- Akan muncul output yang dihasilkan dari syntax diatas seperti dibawah ini

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ bash Array_CA.sh
BlankOn Ubuntu Debian ArchLinux LinuxMint
UbuntuServer CentOS FedoraServer
```

4. Array Multi Dimensi

Didalam Script Bash, Bash tidak memiliki array multi dimensi. Dikarenakan Bash menyediakan variabel array terindeks dan asosiatif satu dimensi. Variabel apa saja dapat digunakan sebagai array yang diindeks, mendeklarasikan builtin akan secara eksplisit mendeklarasikan array, dll. Tetapi dapat mensimulasikan efek yang agak mirip dengan multi array asosiatif dimensi, sbb:

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ nano Array MD.sh
```

• Membuat file dengan nama file Array MD.sh dengan perintah nano

- Membuat code seperti diatas, kita mendeklarasikan sebuah nilai array kemudian menggunakan tanda (:) sebagai tanda pemisah antara nilai 1 dengan yang lainnya, selanjutnya kita melakukan function for untuk mendapatkan syntax " tr : " yang dapat diartikan sebagai mengkali array multi dimensi
- Akan muncul output yang dihasilkan dari syntax diatas seperti dibawah ini

```
yunita@yunita-VirtualBox:~$ bash Array_MD.sh
1.1 1.2 1.3 1.4
2.1 2.2 2.3 2.4
3.1 3.2 3.3 3.4
```

TUGAS 6

yunita@yunita-VirtualBox:~\$ nano tugas6.sh

Membuat file dengan nama file tugas6.sh dengan perintah nano

- !/bin/bash merupakan perintah yang diterjemahkan ke kernel linux untuk mengeksekusi path yang disertakan pada direktori /bin. Walaupun tidak menggunakan perintah tersebut, script di atas tetap dapat dijalankan
- Saya menggunakan function looping for dalam menghitung nilai IPK
- Selanjutnya disini saya mendeklarsikan suatu variabel, dan disini variabel nya berupa array dan berupa inputan dari user. Dan disini saya menamai variabelnya cdengan nama "angka"
- Kemudian saya menuliskan syntax untuk memerintahkan hal pertama yang akan muncul dan saya menggunakan perintah "read" agar user dapat menginputkan isi dari inputan semesternya dan disini saya menamainya dengan variabel "ipk"
- Saya juga membuat variabel dengan nama "jumlah" dengan indeks 0 dan variabel
 "ipkMahasiswa dengan indeks 0

 kemudian setelah syntax nya selesai, tidak lupa uintuk menyimpannya deengan Ctrl+S dan untuk keluar dengan Ctrl+X

Output yang dihasilkan dari syntax diatas adalah sebagai berikut